

**PERBANDINGAN PROFITABILITAS MASKAPAI BERKONSEP
LOW COST CARRIER (LCC) DAN *FULL SERVICE CARRIER (FSC)*
PADA RUTE PENERBANGAN YOGYAKARTA (YIA) –
JAKARTA (CGK)**

Tegar Krismoniwanto

19050040

ABSTRAK

Seiring dengan berjalannya waktu, industri penerbangan di Indonesia semakin tumbuh pesat ditandai dengan adanya maskapai baru bermunculan. Hal tersebut membuat pihak maskapai harus memberikan pelayanan terbaik, fasilitas yang nyaman bagi konsumen dan memilih rute penerbangan yang sering dikunjungi agar membuat daya tarik bagi konsumen.

Pada penelitian ini menghitung perbandingan profitabilitas maskapai Full Service Carrier (FSC) dan Low Cost Carrier (LCC) dengan rute penerbangan Yogyakarta (YIA) – Jakarta (CGK) dalam kurun waktu dari bulan Januari – September 2023.

Dalam perhitungan perbandingan profitabilitas maskapai Full Service Carrier (FSC) antara maskapai Garuda Indonesia dan Batik Air didapatkan persentase keuntungan sebesar 57% untuk maskapai Garuda Indonesia dan 43% untuk maskapai Batik Air. Sedangkan untuk maskapai Low Cost Carrier (LCC) antara maskapai Citilink dan Transnusa didapatkan persentase keuntungan sebesar 51% untuk maskapai Transnusa dan 49% untuk maskapai Citilink.

Kata Kunci : Profitabilitas, Full Service Carrier (FSC) dan Low Cost Carrier (LCC)